

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan PT TotumDiba Cirebon

Syifa Fatimah Azzahra^{*}, Rusman Frendika, Firman Shakti Firdaus

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fatimaasyifaa36@gmail.com, rusmanf82@gmail.com, firmanshakti83@gmail.com

Abstract. Employees are a company's most valuable resource and play a crucial part in corporate operations to help it achieve its objectives. Employees' performance is driven by their capacity to control their emotions. Success at work is supported by both academic prowess and the capacity to control emotions, which show whether or not one interacts with others. This study seeks to learn two things: 1) the emotional intelligence of PT. TotumDiba Cirebon employees; and 2) the performance of PT. TotumDiba Cirebon employees. Cirebon TotumDiba, 3) To determine the extent of emotional intelligence's impact on PT TotumDiba Cirebon employees' performance. Research method using techniques for descriptive analysis is the type of study used. Employing a saturation sampling technique, 88 employees of PT. TotumDiba Cirebon were the population sampled. Simple linear correlation and regression analysis with SPSS Version 25 were employed to assess the study hypothesis. The study's results showed that employee emotional intelligence had a positive and significant impact on employee performance, as shown by the value of t count = 4.073 > t table = 1,987.

Keywords: *Employee Emotional Intelligence, Employee Performance.*

Abstrak. Karyawan adalah sumber daya perusahaan yang paling berharga dan memainkan peran penting dalam operasi perusahaan untuk membantunya mencapai tujuannya. Kinerja karyawan didorong oleh kapasitas mereka untuk mengendalikan emosi mereka. Keberhasilan di tempat kerja didukung oleh kecakapan akademis dan kapasitas untuk mengendalikan emosi, yang menunjukkan apakah seseorang berinteraksi dengan orang lain atau tidak. Penelitian ini berusaha mempelajari dua hal: 1) kecerdasan emosional karyawan PT. TotumDiba Cirebon; dan 2) kinerja karyawan PT. TotumDiba Cirebon. Cirebon TotumDiba, 3) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT. TotumDiba Cirebon. Metode penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan. Dengan menggunakan teknik saturation sampling, sebanyak 88 karyawan PT TotumDiba Cirebon menjadi sampel penduduk. Analisis korelasi dan regresi linier sederhana dengan SPSS Versi 25 digunakan untuk menilai hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, seperti yang ditunjukkan dengan nilai t count = 4,073 > t table = 1,987.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional Karyawan, Kinerja Karyawan.*

A. Pendahuluan

Karyawan adalah sumber daya perusahaan yang paling berharga dalam hal sumber daya manusia dan memainkan peran penting dalam operasi yang membantu organisasi mencapai tujuannya. Keberhasilan di tempat kerja didukung oleh kecakapan akademis dan kapasitas untuk mengendalikan emosi, yang menunjukkan apakah seseorang berinteraksi dengan orang lain atau tidak.

Kecerdasan emosional adalah kapasitas untuk memahami perasaan sendiri serta perasaan orang lain, untuk mendorong diri sendiri, dan untuk secara efektif mengendalikan emosi sendiri dalam situasi interpersonal. (Goleman, 2016).

Setiap bisnis mengantisipasi bahwa stafnya akan berkinerja cukup baik untuk mendukung operasi perusahaan. Kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan karyawan memiliki dampak besar pada proses bisnis dan perkembangan perusahaan, oleh karena itu salah satu pendekatan untuk mencapai tujuan ini adalah melalui kinerja karyawan yang efektif. Sulit untuk membedakan kinerja yang baik dari sikap dan perilaku setiap karyawan di tempat kerja.

Kinerja adalah keberhasilan setiap karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka dengan tanggung jawab yang harus mereka penuhi untuk perusahaan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. (Josephin & harjanti, 2017).

Karyawan yang berpengalaman akan memenuhi tujuan kerjanya dengan hasil setinggi mungkin. Sumber daya yang paling berharga untuk bisnis adalah pekerja atau karyawan karena mereka memiliki bakat, dorongan, dan inovasi yang dibutuhkan bisnis untuk berhasil. Ada sedikit keraguan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap dan perilaku karyawan di tempat kerja terkait erat dengan kinerja yang baik. Sudut pandang internal karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kecerdasan emosional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional karyawan di PT. TotumDiba Cirebon?
2. Bagaimana kinerja karyawan di PT. TotumDiba Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di PT. TotumDiba Cirebon?

B. Metodologi Penelitian

Dalam penulis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian survei bersama dengan metode penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan memanfaatkan SPSS versi 25 sebagai alat analisis. Populasi penelitian ini terdiri dari 88 karyawan PT. Populasi penelitian adalah staf di PT TotumDiba Cirebon. Jumlah sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini ditentukan oleh teknik sensus atau sampel jenuh.

Sumber data pada penelitian ini adalah berasal dari data primer yang didapat dari hasil observasi dengan melakukan kunjungan secara langsung ke perusahaan dan dari hasil survey dengan memberikan kuesioner yang disebarakan kepada responden. Uji validitas dan reliabilitas digunakan dalam analisis data teknis penelitian ini. menggunakan uji korelasi, uji regresi linier dasar, uji koefisien determinasi, dan uji t untuk memverifikasi hipotesis statistik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Valid atau tidaknya kuesioner dapat ditentukan dengan menggunakan uji validitas. Jika tingkat signifikansi koefisien korelasi $\geq 0,30$, item pertanyaan dianggap asli. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat koefisien korelasi antara skor item pertanyaan dan skor total pertanyaan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Emosional 1	0,504	0,209	Valid
	Kecerdasan Emosional 2	0,450	0,209	Valid
	Kecerdasan Emosional 3	0,597	0,209	Valid
	Kecerdasan Emosional 4	0,570	0,209	Valid
	Kecerdasan Emosional 5	0,222	0,209	Valid
	Kecerdasan Emosional 6	0,291	0,209	Valid
	Kecerdasan Emosional 7	0,588	0,209	Valid
	Kecerdasan Emosional 8	0,509	0,209	Valid
	Kecerdasan Emosional 9	0,571	0,209	Valid
	Kecerdasan Emosional 10	0,504	0,209	Valid
Kinerja Karyawan	Kinerja Karyawan 1	0.517	0,209	Valid
	Kinerja Karyawan 2	0.363	0,209	Valid
	Kinerja Karyawan 3	0.349	0,209	Valid
	Kinerja Karyawan 4	0.581	0,209	Valid
	Kinerja Karyawan 5	0.512	0,209	Valid
	Kinerja Karyawan 6	0.605	0,209	Valid
	Kinerja Karyawan 7	0.566	0,209	Valid
	Kinerja Karyawan 8	0.582	0,209	Valid

Sumber Data olahan dari SPSS 25, 2022

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, penyebaran kuesioner kepada seluruh sampel dalam penelitian ini sesuai dengan 88 responden, dimana berdasarkan tabel diperoleh nilai sebesar 0,209. Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dikatakan bahwa r hitung $>$ r tabel (0,209), artinya pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini karena ada 88 kuesioner dinyatakan valid atau dapat mengukur apa yang harus diukur.

Uji Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu variabel adalah uji reliabilitas. Jika respons terhadap pertanyaan konstan atau stabil sepanjang waktu, kuesioner dikatakan dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Di sini, pengukuran tunggal dilakukan, dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan pertanyaan lain atau keandalan diukur menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) $>$ 0,6. Hasil pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	t Tabel	Keterangan	N of item
Kecerdasan Emosional	0.610	0.60	Reliabel	10
Kinerja Karyawan	0.605	0.60	Reliabel	8

Sumber Data olahan dari SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua instrumen

reliable, dikatakan reliabel karena memiliki nilai cronbach alpha diatas 0,60. Dengan nilai variabel Kecerdasan Emosional Karyawan sebesar 0,610, dan hasil variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,605. Maka kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

Uji Hepotesis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan

Di dalam penelitian ini, uji yang dilakukan yaitu menggunakan bantuan komputasi SPSS versi 25.

Uji Korelasi

Menggunakan SPSS Statistics Versi 25, uji korelasi berusaha untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang sedang diselidiki yaitu pengaruh kecerdasan emosional karyawan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

		Correlations	
		<u>Kecerdasan Emosional</u>	<u>Kinerja Karyawan</u>
<u>Kecerdasan Emosional</u>	Pearson Correlation	1	.417**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
<u>Kinerja Karyawan</u>	Pearson Correlation	.417**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,417 dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Dengan memeriksa jumlah koefisien korelasi hasil perhitungan menggunakan interpretasi r , beberapa orang mungkin mengevaluasi kekuatan hubungan antara dua variabel. Karena variabel Kecerdasan Emosional (X) dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai korelasi sebesar 0,417 dan terdapat korelasi positif yang besar antara kedua variabel tersebut, maka dapat dikatakan berkorelasi kuat.

Uji Regresi Linier Sederhana

Menggunakan SPSS Statistics Versi 25, uji regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan seberapa besar kecerdasan emosional karyawan mempengaruhi kinerja karyawan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	<u>Coefficients^a</u>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.859	2.906		5.457	.000
<u>Kecerdasan Emosional</u>	.347	.085	.402	4.073	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan hasil yang diperoleh kolom B maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 15,859 + 0,347X$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 15,859 dapat diartikan jika Kecerdasan Emosional bernilai ($X=0$), maka kinerja karyawan sebesar 15,859.
2. Kecerdasan Emosional memiliki nilai koefisien regresi linier sebesar 0,347. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan akan naik sebesar 0,347 untuk setiap tambahan angka Emotional Intelligence dengan koefisien nilai positif.

Uji Koefisien Determinasi

Menggunakan SPSS Statistics Versi 25, uji Koefisien Determinasi mengukur pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap kinerja karyawan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.152	1.776

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh R square sebesar 0,162. Nilai tersebut menunjukkan secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) yang dapat dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi sebagai berikut: Koefisien Determinasi: $(0,402)^2 \times 100\% = 16,2\%$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan kontribusi pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap kinerja karyawan sebesar 16,2%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 16,4\% = 83,8\%$ merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti seperti Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja,

Uji T

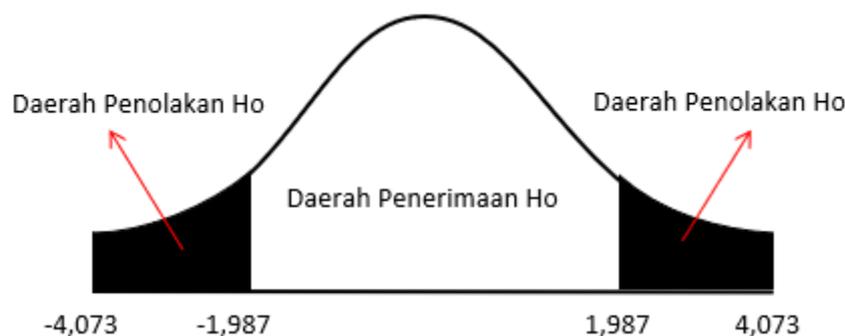
Uji T bertujuan untuk mengetahui independensi masing-masing variabel dari variabel dependen. SPSS Statistical Versi 25 digunakan untuk membantu pengujian ini.

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.859	2.906		5.457	.000
<u>Kecerdasan Emosional</u>	.347	.085	.402	4.073	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022



Gambar 1. Grafik Hasil Uji T

Berdasarkan hasil uji *t* (parsial) pada model regresi yang ditampilkan pada Tabel 6, variabel *Emotional Intelligence* memiliki nilai signifikan sebesar 0,0000,05. (tingkat signifikansi sebenarnya dari penelitian ini diperoleh). Selain itu, hal ini terlihat dari perbandingan *t* hitung dan *t* tabel, yang menunjukkan bahwa hitungan *t* memiliki nilai *t* yang dihitung sebesar 4,073 sedangkan *t* tabel memiliki nilai sebesar 1,987. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel *Emotional Intelligence* mempengaruhi kinerja karyawan sebagian. t hitung $>$ t tabel adalah $4,073 > 1,987$.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul *Pengaruh Kecerdasan Emosional Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. TotumDiba Cirebon* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional Karyawan yang ada di PT. TotumDiba Cirebon berada pada kategori yang sangat baik dimana indikator yang paling tinggi adalah kemampuan mengendalikan dorongan hati, dimana karyawan percaya dan yakin akan kemampuan mereka, dan mendapatkan motivasi terhadap pekerjaan yang dikerjakannya akan memberikan manfaat yang positif untuk perkembangan diri dan juga dapat tercapainya target perusahaan.
2. Kinerja Karyawan yang ada di PT. PT. TotumDiba Cirebon berada pada kategori yang sangat baik dimana indikator yang paling tinggi adalah ketelitian dalam bekerja dan pencapaian suatu target, dimana ketelitian karyawan dalam menyelesaikan tugasnya tidak terlepas dari pencapaian karyawan yang ingin hasilnya sesuai dengan target yang di inginkan. Hal ini dapat menjadikan karyawan ingin menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan mendorong hasil yang lebih baik.
3. Kecerdasan Emosional Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. PT. TotumDiba Cirebon. Hal ini dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($4,073 > 1,987$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan kontribusi sebesar 16.2%. Tingkat hubungan Kecerdasan Emosional Karyawan terhadap Kinerja Karyawan masuk ke dalam tingkat hubungan yang Kuat dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0.417. Maka dampaknya adalah karyawan yang dapat mengelola emosinya, memotivasi dirinya dan empati terhadap orang lain akan mempengaruhi kinerja mereka menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Acknowledge

The author would like to extend gratitude to Allah SWT as well as everyone who has supported and prayed for the researcher over the course of this investigation.

Daftar Pustaka

- [1] KARDiansyah, Y., & Harry, L. S. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 91-100.
- [2] Armstrong. (2017). Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Kepuasan Kerja Guru Pendamping Khusus (Gpk) Pada Smp Inklusi Di Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*.
- [3] Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9nd ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Goleman, D. (2016). *Emotional Intellegence: Mengapa EL Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia.
- [6] Josephine, Audrey dan Dhyah Harjanti. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Trio Corporate Plastic (Tricopola). *Universitas Kristen Petra: Agora Vol. 5, No.3*.
- [7] Mulyasari, I. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Management Review*, II, 190-197.
- [8] Susanti, Vini Tri, Frendika, Rusman. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Kerja terhadap Komitmen Karyawan pada PT. X. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 1(2). 127-136.